

## ABSTRAK

### PENGARUH EKSTRAK METANOL TERIPANG (*Holothuria scabra*) TERHADAP EKSPRESI GEN HER2 PADA MENCIT MODEL KARSINOMA MAMMAE

Mochamad Alif Arsyidi Rachmat 1910022  
Pembimbing 1 : Dono Pranoto, dr., Sp.B., M.Kes  
Pembimbing 2 : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

Karsinoma *mammae* merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum menyerang wanita di dunia dan juga di Indonesia, dengan angka mortalitas yang tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan kanker adalah amplifikasi atau ekspresi berlebihan dari gen *HER2*, karena menyebabkan proliferasi sel dan berkembangnya sel kanker. Pemanfaatan potensi sumber daya alam laut telah banyak digunakan sebagai antikanker, salah satunya adalah teripang (*Holothuria scabra*). Teripang memiliki kandungan metabolit sekunder yang berperan penting sebagai antikanker yaitu *triterpene glycosides*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak metanol teripang dalam menurunkan ekspresi gen *HER2* pada mencit model karsinoma *mammae*. Desain penelitiannya adalah *true experimental*, menggunakan mencit galur C57BL6 betina yang dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kontrol negatif (KN), kelompok mencit model karsinoma *mammae* (KP) dan 3 kelompok perlakuan (P1, P2, P3) yang diberi 3 variasi dosis ekstrak metanol teripang (0,33 g/kgBB; 0,66 g/kgBB; dan 0,99 g/kgBB). Analisis ekspresi gen *HER2* dengan teknik qRT-PCR. Data dianalisis statistik dengan *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan ekspresi gen *HER2* pada P1 ( $0,89 \pm 0,03$ ), P2 ( $0,45 \pm 0,15$ ) dan P3 ( $0,29 \pm 0,24$ ) lebih rendah dibandingkan kelompok KP ( $1,00 \pm 0,08$ ), tetapi uji statistik antara kelompok KP dengan P1, P2 dan P3 didapatkan  $p > 0,05$ . Simpulan penelitian ini yaitu pemberian ekstrak metanol teripang menurunkan ekspresi gen *HER2* pada mencit model karsinoma *mammae*, tetapi penurunannya tidak signifikan.

**Kata kunci :** Teripang, gen *HER2*, karsinoma *mammae*

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF SEA CUCUMBER (*Holothuria scabra*) METHANOL EXTRACT ON HER2 GENE EXPRESSION IN MOUSE MODELS OF BREAST CANCER**

Mochamad Alif Arsyidi Rachmat 1910022

Main Adviser : Dono Pranoto, dr., Sp.B., M.Kes

Co-Adviser : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

*Breast cancer is one of the most common types of cancer affecting women in the world and also in Indonesia, with a high mortality rate. One of the factors that cause cancer is the amplification or overexpression of the HER2 gene. Overexpression of the HER2 gene causes the proliferation of cells and the development of cancer cells. Utilization of the potential of marine natural resources, one of which is sea cucumber (*Holothuria scabra*). Sea cucumbers contain secondary metabolites that play an important role as anticancer, namely triterpene glycosides. This study aims to determine the effect of methanol extract of sea cucumbers on reducing HER2 gene expression in breast cancer mouse models. The research design used in this study was true experimental, using female mice (*Mus musculus*) C57BL6 strain which were divided into 5 groups, which negative control (CN), group of mice model of breast cancer or positive control (CP) and 3 treatment groups (P1, P2, P3) who were given 3 variations of doses of sea cucumber methanol extract (0.33 g/kgBW; 0.66 g/kgBW; and 0.99 g/kgBW). HER2 gene expression analysis was measured with qRT-PCR. The data that was collected and statistically tested with Kruskal Wallis and Mann Whitney analysis. The results showed that HER2 gene expression on P1 ( $0.89 \pm 0.03$ ), P2 ( $0.45 \pm 0.15$ ) and P3 ( $0.29 \pm 0.24$ ) was lower than the CP group ( $1.00 \pm 0.08$ ), but statistical tests between the CP group with P1, P2 and P3 found  $p > 0.05$ . The conclusion of this study was that the methanol extract of sea cucumbers decreased the expression of the HER2 gene in mice model of breast cancer, but the decrease was not significant.*

**Keywords :** sea cucumber, HER2 gene, breast cancer

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	4
1.4.1 Manfaat Akademis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	5
1.5.2 Hipotesis Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Anatomi, Histologi, dan Fisiologi Payudara .....	9
2.1.1 Anatomi Payudara.....	9
2.1.1.1 Vaskularisasi dan Inervasi Payudara .....	10
2.1.1.2 Aliran Limfatik Payudara .....	11
2.1.2 Histologi Payudara .....	13
2.2 Kanker Payudara .....	15
2.2.1 Definisi Kanker Payudara.....	15
2.2.2 Epidemiologi Kanker Payudara .....	15
2.2.3 Etiologi dan Faktor Risiko Kanker Payudara .....	16
2.2.4 Klasifikasi Kanker Payudara .....	16
2.2.5 Patogenesis dan Patofisiologi Kanker Payudara.....	20
2.2.6 Gejala Klinis Kanker Payudara.....	23
2.2.7 Pemeriksaan Penunjang Kanker Payudara .....	23

2.2.8 Penatalaksanaan Kanker Payudara .....	28
2.2.9 Pencegahan Kanker Payudara.....	31
2.2.10 Komplikasi Kanker Payudara .....	32
2.2.11 Prognosis Kanker Payudara .....	33
2.3 Teripang.....	34
2.3.1 Taksonomi Teripang.....	35
2.3.2 Morfologi Teripang.....	35
2.3.3 Kandungan Teripang.....	37
2.3.4 Manfaat Teripang.....	38
2.4 Pembuatan Mencit Model Kanker Payudara.....	40
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Alat dan Bahan .....	42
3.1.1 Alat.....	42
3.1.2 Bahan .....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3 Rancangan Penelitian.....	43
3.3.1 Desain Penelitian .....	43
3.3.2 Variabel Penelitian.....	44
3.4 Subjek Penelitian.....	45
3.5 Besar Sampel .....	45
3.6 Prosedur Penelitian.....	46
3.6.1 Proses Ekstraksi Teripang.....	49
3.6.2 Persiapan Induksi Hewan Coba .....	49
3.6.3 Proses Pemberian Pakan Tinggi Lemak .....	49
3.6.4 Proses Pembuatan Hewan Coba .....	50
3.6.5 Pemberian Ekstrak Metanol Teripang .....	50
3.6.6 Terminasi Mencit dan Pengambilan Sampel .....	50
3.6.7 Prosedur Ekstraksi RNA.....	51
3.6.8 Prosedur Sintesis cDNA .....	52
3.6.9 Prosedur Quantitative RT-PCR (qRT-PCR).....	52
3.7 Analisis Data .....	53
3.7.1 Hipotesis Statistik .....	54
3.7.2 Kriteria Uji.....	54
3.8 Etik Penelitian .....	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.2 Uji Statistik .....	56
4.2 Pembahasan .....	59
4.3 Uji Hipotesis.....	63
4.3.1 Hipotesis Penelitian .....	63
4.3.2 Hipotesis Statistik .....	63
4.3.3 Kriteria Uji.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN PENELITIAN.....	73
Lampiran 1 Surat Keputusan Etik Penelitian .....	73
Lampiran 2 Uji Normalitas.....	74
Lampiran 3 Uji Homogenitas .....	74
Lampiran 4 Uji Kruskal Wallis .....	74
Lampiran 5 Uji Mann Whitney .....	75
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	81
RIWAYAT HIDUP.....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi TNM.....	17
Tabel 2.2 Stadium Kanker Payudara Berdasarkan Sistem Klasifikasi TNM.....	18
Tabel 2.3 Klasifikasi SBR Dengan Modifikasi Nottingham.....	20
Tabel 3.1 Kelompok Perlakuan.....	47
Tabel 3.2 Tahapan Siklus pada qRT-PCR .....	53
Tabel 3.3 Data Sekuens Primer.....	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Kruskal Wallis.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Mann Whitney.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Skematik Jalur Pensinyalan HER2.....	6
Gambar 2.1. Pemeriksaan Mammografi.....	25
Gambar 2.2 Morfologi <i>Holothuria scabra</i> .....	37
Gambar 4.1 Ekspresi Gen HER2.....	55

